

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari penelitian mengenai Arahan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Klojen. Tugas akhir ini mencoba untuk mengetahui kebutuhan masyarakat Kecamatan Klojen dan strategi pengembangan terhadap fungsi, manfaat dan bentuk RTH publik di Kecamatan Klojen. Berikut kesimpulan yang didapatkan antara lain :

5.1.1 Karakteristik RTH publik di Kecamatan Klojen

Karakteristik RTH publik di Kecamatan Klojen dilihat dari jenis RTH publik di Kecamatan Klojen, fungsi dan manfaat dari masing-masing RTH publik tersebut, luas masing-masing RTH serta bentuk RTH publik Kecamatan Klojen berdasarkan jenis kegiatan. Berikut adalah kesimpulan dari karakteristik RTH publik di Kecamatan Klojen.

- Jenis RTH publik yang terdapat di Kecamatan Klojen antara lain adalah hutan kota, kebun bibit, taman pemakaman, taman kota, taman rekreasi, lapangan, jalur hijau, kawasan lindung sempadan rel kereta api, kawasan lindung sempadan Sungai Brantas.
- Total luas semua jenis RTH publik di Kecamatan Klojen adalah 1.117.054,569 m². Jumlah tersebut setara dengan 12,65% dari seluruh luasan Kecamatan Klojen.
- Sebanyak 95,24 % RTH publik di Kecamatan Klojen telah memiliki fungsi ekologis yaitu fungsi RTH sebagai paru-paru kota, peneduh, produsen oksigen, penyerap air hujan, penyerap polusi, penahan angin, tempat habitat satwa. Sebanyak 38,10% RTH publik di Kecamatan Klojen memiliki fungsi sosial dan budaya yaitu fungsi RTH dalam aspek sosial dan budaya sebagai media komunikasi warga kota, tempat rekreasi, wadah dan objek pendidikan, penelitian, dan pelatihan dalam mempelajari alam. Sebanyak 4,76 % RTH publik di Kecamatan Klojen memiliki fungsi ekonomi yaitu fungsi RTH sebagai bagian dari usaha pertanian, perkebunan, kehutanan serta sumber produk yang bisa dijual, seperti tanaman bunga, buah, daun, sayur mayur. Sebanyak 88,89% RTH publik di Kecamatan Klojen memiliki fungsi estetika yaitu Fungsi RTH dalam meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan kota, menciptakan suasana serasi dan seimbang antara area terbangun dan tidak terbangun.

- Sebanyak 88,89% RTH publik di Kecamatan Klojen memiliki manfaat estetis. Sebanyak 76,19% RTH publik di Kecamatan Klojen memiliki manfaat orologis. Sebanyak 79,37% RTH publik di Kecamatan Klojen memiliki manfaat hidrologis. Sebanyak 80,95% RTH publik di Kecamatan Klojen memiliki manfaat klimatologis. Sebanyak 55,56% RTH publik di Kecamatan Klojen memiliki manfaat edhapis. Sebanyak 53,97% RTH publik di Kecamatan Klojen memiliki manfaat ekologis. Sebanyak 95,24% RTH publik di Kecamatan Klojen memiliki manfaat higienis. Sebanyak 74,60% RTH publik di Kecamatan Klojen memiliki manfaat protektif dan sebanyak 11,11% RTH publik di Kecamatan Klojen memiliki manfaat edukatif.
- Sebagian besar RTH publik di Kecamatan Klojen merupakan bentuk RTH pasif yang memiliki fungsi sebagai penambah estetika kawasan. Sebanyak 38,10% RTH publik di Kecamatan Klojen merupakan RTH aktif sedangkan sebanyak 61,90 % RTH publik di Kecamatan Klojen merupakan RTH pasif.

5.1.2 Kebutuhan dan tingkat pelayanan RTH publik di Kecamatan Klojen berdasarkan persepsi masyarakat

- Berdasarkan hasil yang diperoleh pada analisis kebutuhan RTH publik di Kecamatan Klojen dengan menggunakan metode MDS. Diketahui bahwa terdapat lima jenis RTH publik di Kecamatan Klojen yang akan menjadi fokus pengembangan di Kecamatan Klojen. Kelima jenis RTH publik tersebut berupa taman kota, lapangan, kebun bibit, hutan kota dan taman rekreasi.
- Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis IPA, terdapat sepuluh atribut RTH publik Kecamatan Klojen yang berada pada kuaran I dan menjadi prioritas utama pengembangan. Sebanyak 23 atribut berada pada kuadran II dengan arahan mempertahankan prestasi yang ada. Sebanyak 22 atribut berada pada kuadran III dan menjadi prioritas rendah dalam pengembangan RTH publik di Kecamatan Klojen. arahan. Sebanyak 5 atribut berada pada kuadran IV yang dianggap merupakan berlebihan dalam pengembangannya saat ini.

5.1.3 Arahan pengembangan RTH publik di Kecamatan Klojen

Penyusunan arahan pengembangan didasarkan pada hasil analisis MDS dan IPA arahan pengembangan dari masing-masing fungsi, manfaat serta bentuk RTH publik di Kecamatan Klojen dapat dilihat pada Tabel 5.1

Tabel 5.1 Kesimpulan Arahkan Pengembangan RTH Publik Kecamatan Klojen

Jenis RTH	Fungsi RTH					Manfaat RTH					Bentuk RTH Berdasarkan Kegiatan				
	ekologis	sosial dan budaya	ekonomi	estetika	estetis	orologis	hidrologis	klimatologis	edhapis	ekologis	higienis	protektif	edukatif	rth aktif	rth pasif
Taman kota	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Taman rekreasi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Hutan kota	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Kebun bibit	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Lapangan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Keterangan :
■ = keberadaannya sangat penting namun kualitas buruk (prioritas utama)
■ = keberadaannya sangat penting dan kualitasnya memuaskan (pertahankan prestasi)
■ = keberadaannya kurang penting dan kualitas kurang memuaskan (prioritas rendah)
■ = keberadaannya kurang penting namun kualitas sangat memuaskan (berlebihan)

Atribut-atribut yang berwarna merah merupakan atribut yang menjadi fokus pengembangan karena keberadaannya dianggap sangat penting namun memiliki kualitas yang buruk, sehingga memerlukan pengembangan untuk memperbaiki kualitasnya demi kepentingan dan kepuasan masyarakat. Atribut yang berwarna kuning perlu dipertahankan melalui program-program pelestarian baik dari pemerintah, masyarakat maupun swasta. Untuk atribut yang berwarna hijau perlu adanya peningkatan kualitas dan pelestarian terhadap kondisi yang ada. Untuk atribut yang berwarna biru perlu adanya pelestarian untuk dapat mempertahankan kondisi yang ada karena kualitas dari atribut-atribut tersebut sudah memuaskan. Program-program yang akan dilaksanakan untuk mengembangkan dan melestarikan semua fungsi, manfaat dan bentuk RTH publik yang ada di Kecamatan Klojen perlu didukung dengan adanya insentif dan disinsentif dari pemerintah agar dalam pelaksanaan program-program tersebut pemerintah dapat bekerjasama dengan masyarakat dan pihak swasta.

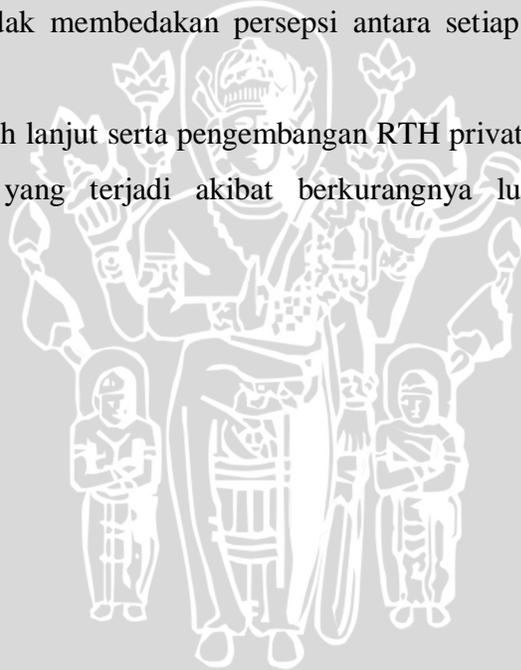
5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dalam studi Arahkan Pengembangan RTH Publik di Kecamatan Klojen, maka saran yang dapat diajukan yaitu :

- Perlu adanya peningkatan kualitas RTH publik di Kecamatan Klojen terutama pada fungsi ekologis dan fungsi sosial budaya karena berdasarkan RTRW Kota Malang dan RDTRK BWK Malang Tengah tahun 2010-203, luas RTH publik di Kecamatan

Klojen tidak memungkinkan untuk ditambah dikarenakan keterbatasan luasan wilayah yang dapat dijadikan sebagai RTH publik.

- Perlu adanya peran serta masyarakat dan pemerintah untuk dapat mewujudkan RTH publik yang memiliki fungsi, manfaat dan bentuk yang sesuai dengan keinginan masyarakat terutama pada Kecamatan Klojen.
- Disarankan adanya studi lebih lanjut mengenai pengembangan dari tiap-tiap jenis RTH publik di Kecamatan Klojen sehingga didapatkan pembahasan yang lebih detail dari masing-masing RTH publik khususnya di Kecamatan Klojen.
- Perlu analisis dan studi lebih lanjut mengenai kebutuhan fungsi, manfaat dan kegiatan pada RTH publik untuk setiap kelompok umur masyarakat yaitu kelompok anak-anak, kaum muda, kelompok umur pertengahan dan lanjut usia. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian ini tidak membedakan persepsi antara setiap kelompok umur yang menjadi responden.
- Perlu adanya studi lebih lanjut serta pengembangan RTH privat untuk dapat mengatasi masalah lingkungan yang terjadi akibat berkurangnya luasan RTH publik di Kecamatan Klojen.



Contents

BAB V 221

KESIMPULAN DAN SARAN 221

5.1 Kesimpulan..... 221

5.1.1 Karakteristik RTH publik di Kecamatan Klojen 221

5.1.2 Kebutuhan dan tingkat pelayanan RTH publik di Kecamatan Klojen berdasarkan persepsi masyarakat 222

5.1.3 Arahannya pengembangan RTH publik di Kecamatan Klojen 222

Tabel 5.1 Kesimpulan Arahannya Pengembangan RTH Publik Kecamatan Klojen 223

5.2 Saran..... 223

